

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian keseluruhan dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral. Di dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkesinambungan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Peranan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani dapat membentuk manusia seutuhnya dari segi lahir maupun batin. Segi lahir atau jasmani meliputi pertumbuhan fisik, perkembangan fisik, kesehatan, dan rehabilitasi. Pendidikan jasmani membentuk siswa mempunyai gaya hidup berolahraga sehingga menjadi perilaku hidup sehat, sedangkan rehabilitasi berkaitan dengan perbaikan sikap tubuh misalnya, sikap jalan yang kurang baik, sikap duduk yang salah dan lain-lain, dapat dibenahi sebelum menjadi sikap yang permanen. Segi batin atau rohani meliputi kejujuran, disiplin, percaya diri dan egoisme, terbentuk melalui aktivitas pendidikan jasmani yang sifatnya bermain dan bukan permainan.

Salah satu materi dalam pendidikan jasmani di SD adalah permainan bola voli mini. Pada permainan bola voli mini terdapat beberapa indikator yang harus dicapai oleh siswa, diantaranya adalah keterampilan *passing* bawah. Apabila keterampilan ini telah dikuasai dengan baik maka dengan mudah memainkan permainan bola voli mini. Dengan demikian *passing* bawah sebagai salah satu teknik dasar bola voli mini menjadi penting untuk dikuasai oleh siswa agar dapat melakukan *rally-rally* dalam permainan dengan baik.

Teknik dasar *passing* bawah adalah salah satu indikator dalam pembelajaran bola voli mini yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa SD. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi kelas V SD 1 Karangjambe belum menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan benar. Hal itu terlihat dari performansi siswa saat melakukan gerak dasar *passing* bawah. Apa yang siswa peragakan belum sesuai dengan apa yang dituangkan dalam indikator pada format penilaian, sehingga pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli mini yang telah dilaksanakan belum memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Karangjambe dalam kegiatan pembelajaran bola voli mini, dapat diketahui bahwa dari 24 siswa hanya 41,7% atau 10 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas. Besar jumlah rata-rata nilai dan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 menjadi bukti kongkrit bahwa hasil belajar siswa-siswi di kelas V SD Negeri 1 Karangjambe belum mencapai batas ketuntasan belajar siswa yang dipatok pada angka 70. Hal tersebut menunjukkan proses pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif, guru masih menjadi pusat pembelajaran, kurangnya model pembelajaran, gaya mengajar serta pemodifikasian dan media pembelajaran yang masih kurang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Karangjambe, khususnya dalam pembelajaran bola voli mini, persoalan belajar yang sering dijumpai adalah sebagian besar siswa belum sepenuhnya menguasai gerak dasar *passing* bawah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilaksanakan selama ini monoton dan terkesan kurang menarik. Di sisi lain sarana pembelajaran yang ada kurang memadai. Bola voli sebagai sarana bermain hanya ada dua buah, itupun kondisinya sudah cukup memprihatinkan. Hal itu tidak sebanding dengan jumlah siswa di SD Negeri 1 Karangjambe yang rata-rata 25 siswa tiap kelas. Idealnya perbandingan antara siswa dengan bola adalah 2 siswa 1 bola. Dari gambaran tersebut jelas bahwa pembelajaran menjadi kurang efektif. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu alternatif tindakan yang dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut.

Dari beberapa alternatif yang dapat dilakukan, tampaknya modifikasi bola merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi kurang efektifnya pembelajaran bola voli mini di SD Negeri 1 Karangjambe pada khususnya. Melalui modifikasi bola dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa dalam mempelajari dan berlatih *passing* bawah, sehingga keterampilan *passing* bawah dapat dikuasai dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat. Adapun bola yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola yang lebih ringan dari bola standar, bola plastik, bola plastik berspons, bola karet yang mudah di dapat di pasar-pasar tradisional dengan harga murah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangjambe Kecamatan Padamara Tahun Pelajaran 2012/2013".

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini siswa kelas V SD Negeri 1 Karangjambe Kecamatan Padamara Tahun Pelajaran 2012/2013?"

Definisi operasional variabel:

Yang dimaksud hasil belajar *passing* bawah dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ranah afektif yaitu dari pembelajaran itu akan tumbuh nilai-nilai kerjasama regu, sportifitas, dan kejujuran. Dari ranah kognitif berupa pengetahuan atau pemahaman bentuk latihan *passing* bawah bola voli mini. Sedangkan dari ranah psikomotor adalah unsur-unsur dari *passing* bawah antara lain, sikap awal, saat perkenaan bola, sikap akhir.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui apakah modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini siswa kelas V SD Negeri 1 Karangjambe Kecamatan Padamara Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa

Hasil belajar *passing* bawah meningkat

2. Bagi guru

- a. Menambah pengetahuan tentang macam-macam model pembelajaran.
- b. Sebagai usaha untuk mengubah cara pembelajaran dari model konvensional menjadi pembelajaran ke arah PAKEM.

3. Bagi sekolah

- a. Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu sekolah khususnya mata pelajaran Penjasorkes.
- b. Sebagai masukan untuk penyusunan program sekolah berikutnya.

